



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
UNIVERSITAS TADULAKO
Tahun 2022**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
----	------------------	----------------------------	--------	-----------	---------------------------	--------------------	---------------------------

1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60	TW1 : 7 TW2 : 20 TW3 : 38 TW4 : 60	TW1 : 3.93 TW2 : 16.69 TW3 : 17.63 TW4 : 19.74	TW1 : Progress / Kegiatan : Capaian Triwulan I = 3,93% diperoleh dari (184 : 4.680) mahasiswa x 100%, dengan rincian sebagai berikut : 1. Jumlah mahasiswa yang memperoleh pekerjaan kurang dari 6 bulan dengan gaji 1,2 kali UMR = 156 orang; 2. Jumlah yang melanjutkan studi sebanyak 28 orang; 3. Total jumlah lulusan tahun 2021 sebanyak 4.680 orang. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan kegiatan, antara lain: 1. Merekrut tenaga lapangan yang dapat membantu alumni yang mengalami kendala atau kesulitan dalam pengisian instrumen tracer study secara online; 2. Bagian tracer study pada Pusat Pengembangan LPPMP aktif menghubungi alumni baik melalui telpon maupun email untuk mengingatkan pengisian form tracer study secara online. Kendala / Permasalahan : 1. Metode sensus dalam melakukan pelacakan terkendala komunikasi dengan lulusan, serta jaringan internet bagi lulusan yang tinggal di daerah pedesaan/daerah belum ada jaringan internet; 2. Motivasi dan pemahaman lulusan tentang tracer study masih rendah; 3. Kriteria IKU 1 terutama penghasilan belum memenuhi; 4. Ketersediaan lapangan kerja di Sulawesi Tengah yang memenuhi kriteria IKU masih kurang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meningkatkan peran aktif Program Studi dalam menyampaikan informasi tracer study kepada alumni; 2. Meningkatkan kerjasama dengan instansi dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) terutama dalam bursa kerja. TW2 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 2 = 16.69% diperoleh dari (781 : 4.680) lulusan x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan kurang dari 6 bulan dengan gaji 1,2 kali UMR = 657 lulusan; 2. Jumlah yang melanjutkan studi sebanyak 124 lulusan; 3. Total jumlah lulusan tahun 2021 sebanyak 4.570 lulusan. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan kegiatan, antara lain: 1. Merekrut tenaga lapangan yang dapat membantu alumni yang mengalami kendala atau kesulitan dalam pengisian instrumen tracer study secara online; 2. Bagian tracer study pada Pusat Pengembangan LPPMP aktif menghubungi alumni baik melalui telpon maupun email untuk mengingatkan pengisian form tracer study Secara online. Kendala / Permasalahan : 1. Metode sensus dalam melakukan pelacakan terkendala komunikasi dengan lulusan, serta jaringan internet bagi lulusan yang tinggal di daerah pedesaan/daerah belum ada jaringan internet; 2. Motivasi dan pemahaman lulusan tentang tracer study masih rendah; 3. Kriteria IKU 1 terutama penghasilan belum memenuhi; 4. Ketersediaan lapangan kerja di Sulawesi Tengah yang memenuhi kriteria IKU masih kurang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meningkatkan peran aktif Program Studi dalam menyampaikan informasi tracer study kepada alumni; 2. Meningkatkan kerjasama dengan instansi dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) terutama dalam bursa kerja. TW3 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 3 = 17.63% diperoleh dari (709 + 116) : 4.680 lulusan x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan kurang dari 6 bulan dengan gaji 1,2 kali UMR = 709 lulusan; 2. Jumlah yang melanjutkan studi sebanyak 116 lulusan; 3. Total jumlah lulusan tahun 2021 sebanyak 4.680 lulusan. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan kegiatan, antara lain: 1. Merekrut tenaga lapangan yang dapat membantu alumni yang mengalami kendala atau kesulitan dalam pengisian instrumen tracer study secara online; 2. Bagian tracer study pada Pusat Pengembangan LPPMP aktif menghubungi alumni baik melalui telpon maupun email untuk mengingatkan pengisian form tracer study Secara online. Kendala / Permasalahan : 1. Metode sensus dalam melakukan pelacakan terkendala komunikasi dengan lulusan, serta jaringan internet bagi lulusan yang tinggal di daerah pedesaan/daerah belum ada jaringan internet; 2. Motivasi dan pemahaman lulusan tentang tracer study masih rendah; 3. Kriteria IKU 1 terutama penghasilan belum memenuhi; 4. Ketersediaan lapangan kerja di Sulawesi Tengah yang memenuhi kriteria IKU masih kurang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meningkatkan peran aktif Program Studi dalam menyampaikan informasi tracer study kepada alumni; 2. Meningkatkan kerjasama dengan instansi dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) terutama dalam bursa kerja. TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 4 = 19.74% diperoleh dari (610+110+204) : 4.680 lulusan x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah mahasiswa yang memperoleh pekerjaan kurang dari 6 bulan dengan gaji 1,2 kali UMR = 610 orang; 2. Jumlah yang melanjutkan studi sebanyak 204 lulusan; 3. Jumlah lulusan berwiraswasta sebanyak 110 orang; 4. Total jumlah lulusan tahun 2022 sebanyak 4.680 lulusan. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan kegiatan, antara lain: 1. Merekrut tenaga lapangan yang dapat membantu alumni yang mengalami kendala atau kesulitan dalam pengisian instrumen tracer study secara online; 2. Bagian tracer study pada Pusat Pengembangan LPPMP aktif menghubungi alumni baik melalui telpon maupun email untuk mengingatkan pengisian form tracer study secara online. Kendala / Permasalahan : 1. Metode sensus dalam melakukan pelacakan terkendala komunikasi dengan lulusan, serta jaringan internet bagi lulusan yang tinggal di daerah pedesaan/daerah belum ada jaringan internet; 2. Motivasi dan pemahaman lulusan tentang tracer study masih rendah; 3. Kriteria IKU 1 terutama penghasilan belum memenuhi; 4. Ketersediaan lapangan kerja di Sulawesi Tengah yang memenuhi kriteria IKU masih kurang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meningkatkan peran aktif Program Studi dalam menyampaikan informasi tracer study kepada alumni; 2. Meningkatkan kerjasama dengan instansi dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) terutama dalam bursa kerja.
---	--	--	---	----	---	---	---

2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	20	TW1 : 3 TW2 : 8 TW3 : 14 TW4 : 20	TW1 : 2.67 TW2 : 3.24 TW3 : 3.24 TW4 : 5.54	TW1 : Progress / Kegiatan : Capaian Triwulan I = 2,67% diperoleh dari (1.024 : 38.345) mahasiswa x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah mahasiswa yang terdaftar mengikuti kegiatan MBKM sebanyak 1.024 orang; 2. Jumlah mahasiswa aktif 38.345 orang. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program,kegiatan sebagai berikut: 1. Sosialisasi program MBKM kepada mahasiswa dan dosen penasehat akademik yang berhubungan langsung dengan mahasiswa pada saat memprogramkan mata kuliah; 2. Workshop kepada program studi mengenai rekognisi mata kuliah; 3. Peningkatan kerjasama dalam implementasi MBKM. Kendala / Permasalahan : 1. Minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan MBKM masih rendah; 2. Kepastian rekognisi mata kuliah; 3. Kurangnya pemahaman dan kemampuan rekognisi mata kuliah bagi dosen dan pimpinan (Prodi); 4. Kerjasama dengan mitra dalam pelaksanaan MBKM masih kurang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Menggalakkan sosialisasi program-program MBKM kepada mahasiswa; 2. Melakukan workshop rekognisi bagi prodi; 3. Melakukan peningkatan kerjasama implementasi MBKM; 4. Pemberian pendanaan bagi proses sertifikasi kompetensi, Hibah MBKM; 5. Penambahan SOP, Petunjuk Teknis, dan Peraturan Rektor mengenai MBKM. TW2 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 2 = 3.24% diperoleh dari (1.194+25) : 36.889 mahasiswa x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah mahasiswa yang terdaftar mengikuti kegiatan MBKM sebanyak 1.169 orang; 2. Jumlah mahasiswa berprestasi 25 orang; 3. Jumlah mahasiswa aktif 36.889 orang. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program,kegiatan sebagai berikut: 1. Sosialisasi program MBKM kepada mahasiswa dan dosen penasehat akademik yang berhubungan langsung dengan mahasiswa pada saat memprogramkan mata kuliah; 2. Workshop kepada program studi mengenai rekognisi mata kuliah; 3. Peningkatan kerjasama dalam implementasi MBKM. Kendala / Permasalahan : 1. Minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan MBKM masih rendah; 2. Kepastian rekognisi mata kuliah; 3. Kurangnya pemahaman dan kemampuan rekognisi mata kuliah bagi dosen dan pimpinan (Prodi); 4. Kerjasama dengan mitra dalam pelaksanaan MBKM masih kurang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Menggalakkan sosialisasi program-program MBKM kepada mahasiswa; 2. Melakukan workshop rekognisi bagi prodi; 3. Melakukan peningkatan kerjasama implementasi MBKM; 4. Pemberian pendanaan bagi proses sertifikasi kompetensi, Hibah MBKM; 5. Penambahan SOP, Petunjuk Teknis, dan Peraturan Rektor mengenai MBKM. TW3 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 3 = 3.24% diperoleh dari (1.294 + 55) : 41.700 mahasiswa x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah mahasiswa yang terdaftar mengikuti kegiatan MBKM sebanyak 1.294 orang; 2. Jumlah mahasiswa berprestasi 55 orang; 3. Jumlah mahasiswa aktif 41.700 orang. Capaian triwulan 3 dipengaruhi oleh jumlah mahasiswa yang bertambah dari 36.889 menjadi 41.700. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program,kegiatan sebagai berikut: 1. Sosialisasi program MBKM kepada mahasiswa dan dosen penasehat akademik yang berhubungan langsung dengan mahasiswa pada saat memprogramkan mata kuliah; 2. Workshop kepada program studi mengenai rekognisi mata kuliah; 3. Peningkatan kerjasama dalam implementasi MBKM. Kendala / Permasalahan : 1. Minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan MBKM masih rendah; 2. Kepastian rekognisi mata kuliah; 3. Kurangnya pemahaman dan kemampuan rekognisi mata kuliah bagi dosen dan pimpinan (Prodi); 4. Kerjasama dengan mitra dalam pelaksanaan MBKM masih kurang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Menggalakkan sosialisasi program-program MBKM kepada mahasiswa; 2. Melakukan workshop rekognisi bagi program studi; 3. Melakukan peningkatan kerjasama implementasi MBKM; 4. Pemberian pendanaan bagi proses sertifikasi kompetensi, Hibah MBKM; 5. Penambahan SOP, Petunjuk Teknis, dan Peraturan Rektor mengenai MBKM. TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 4 = 5.54% diperoleh dari (2.209 + 90) : 41.493 mahasiswa x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah mahasiswa yang terdaftar mengikuti kegiatan MBKM sebanyak 2.209 orang; 2. Jumlah mahasiswa berprestasi 90 orang; 3. Jumlah mahasiswa aktif semester ganjil 2022-2023 sebanyak 41.493 orang. Capaian triwulan 4 dipengaruhi oleh jumlah mahasiswa yang bertambah dari 36.889 menjadi 41.700, dan jumlah tersebut berkurang karena terdapat 207 mahasiswa yang lulus, sehingga total mahasiswa yang aktif 41.493. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program,kegiatan sebagai berikut: 1. Sosialisasi program MBKM kepada mahasiswa dan dosen penasehat akademik yang berhubungan langsung dengan mahasiswa pada saat memprogramkan mata kuliah; 2. Workshop kepada program studi mengenai rekognisi mata kuliah; 3. Peningkatan kerjasama dalam implementasi MBKM. Kendala / Permasalahan : 1. Minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan MBKM masih rendah; 2. Kepastian rekognisi mata kuliah; 3. Kurangnya pemahaman dan kemampuan rekognisi mata kuliah bagi dosen dan pimpinan (Prodi); 4. Kerjasama dengan mitra dalam pelaksanaan MBKM masih kurang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Menggalakkan sosialisasi program-program MBKM kepada mahasiswa; 2. Melakukan workshop rekognisi bagi program studi; 3. Melakukan peningkatan kerjasama implementasi MBKM; 4. Pemberian pendanaan bagi proses sertifikasi kompetensi, Hibah MBKM; 5. Penambahan SOP, Petunjuk Teknis, dan Peraturan Rektor mengenai MBKM.
---	--	---	---	----	--	--	--

3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	20	TW1 : 3 TW2 : 10 TW3 : 15 TW4 : 20	TW1 : 14.54 TW2 : 15.44 TW3 : 20.39 TW4 : 28.21	TW1 : Progress / Kegiatan : Capaian Triwulan I = 14,54 % diperoleh dari (194 : 1.334) dosen x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain sebanyak 194 orang; 2. Jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK 1.334 orang. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Melakukan sosialisasi bagi dosen mengenai kegiatan yang dapat diikuti di luar kampus, terutama yang berkaitan dengan kegiatan kampus merdeka. Kendala / Permasalahan : 1. Minat dosen dalam melakukan kegiatan di luar kampus masih rendah; 2. Kerjasama PT dan DUDI dalam menyediakan kegiatan bagi dosen masih kurang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Peningkatan kerjasama dengan Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) baik di dalam maupun di luar Sulawesi Tengah sebagai wadah kegiatan dosen; 2. Memfasilitasi kegiatan dosen di luar kampus. TW2 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 2 = 15.44% diperoleh dari (206 : 1.334) dosen x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain sebanyak 206 orang; 2. Jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK 1.334 orang. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Melakukan sosialisasi bagi dosen mengenai kegiatan yang dapat diikuti di luar kampus, terutama yang berkaitan dengan kegiatan kampus merdeka. Kendala / Permasalahan : 1. Minat dosen dalam melakukan kegiatan di luar kampus masih rendah; 2. Kerjasama PT dan DUDI dalam menyediakan kegiatan bagi dosen masih kurang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Peningkatan kerjasama dengan Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) baik di dalam maupun di luar Sulawesi Tengah sebagai wadah kegiatan dosen; 2. Memfasilitasi kegiatan dosen di luar kampus. TW3 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 3 = 20.39% diperoleh dari (272 : 1.334) dosen x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Dari jumlah 272 orang, terdiri dari dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain sebanyak 142 orang, bekerja sebagai praktisi 107 orang, dan membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi 23 orang; 2. Jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK 1.334 orang. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Melakukan sosialisasi kriteria dosen berkegiatan diluar kampus, terutama berkaitan kegiatan kampus merdeka; 2. Bimbingan teknis pengisian kegiatan dosen pada aplikasi SISTER. Kendala / Permasalahan : 1. Minat dosen dalam melakukan kegiatan di luar kampus masih rendah; 2. Kerjasama PT dan DUDI dalam menyediakan kegiatan bagi dosen masih kurang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Peningkatan kerjasama dengan Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) baik di dalam maupun di luar Sulawesi Tengah sebagai wadah kegiatan dosen; 2. Memfasilitasi kegiatan dosen di luar kampus. TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 4 = 28.21% diperoleh dari (393 : 1.393) dosen x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Dari jumlah 393 orang, terdiri dari dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain sebanyak 169 orang, bekerja sebagai praktisi 200 orang, dan membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi 24 orang; 2. Jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK 1.393 orang. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Melakukan sosialisasi kriteria dosen berkegiatan diluar kampus, terutama berkaitan kegiatan kampus merdeka; 2. Bimbingan teknis pengisian kegiatan dosen pada aplikasi SISTER. Kendala / Permasalahan : 1. Minat dosen dalam melakukan kegiatan di luar kampus masih rendah; 2. Kerjasama PT dan DUDI dalam menyediakan kegiatan bagi dosen masih kurang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Peningkatan kerjasama dengan Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) baik di dalam maupun diluar Sulawesi Tengah sebagai wadah kegiatan dosen; 2. Memfasilitasi kegiatan dosen di luar kampus.
---	--	---	---	----	---	--	---

4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40	TW1 : 6 TW2 : 20 TW3 : 30 TW4 : 40	TW1 : 42.05 TW2 : 47.15 TW3 : 48.8 TW4 : 53.12	TW1 : Progress / Kegiatan : Capaian Triwulan I = 42,05% diperoleh dari (561 : 1.334) dosen x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah dosen yang berkualifikasi S3 = 514 orang, jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi = 47 orang, dan total = 561 orang; 2. Jumlah Dosen tetap dengan NIDN/NIDK 1.334 orang. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Membuka kesempatan seluas-luasnya bagi praktisi yang berasal dari dunia usaha dan industri untuk mengajar di UniversitasTadulako yang difasilitasi oleh Wakil Rektor Bidang Akademik. Kendala / Permasalahan : 1. Minat dosen dalam mengikuti sertifikasi kompetensi masih rendah; 2. Kurangnya jumlah praktisi yang berasal dari dunia usaha dan dunia industri (DUDI) yang terlibat dalam proses pembelajaran. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mendorong dosen yang belum berkualifikasi doktor untuk mengikuti sertifikasi kompetensi; 2. Memfasilitasi dosen yang akan menempuh pendidikan S3 dan dosen S2 yang akan mengikuti sertifikasi kompetensi. TW2 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 2 = 47.15% diperoleh dari (629 : 1.334) dosen x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah dosen yang berkualifikasi S3 = 524 orang, jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi = 105 orang, jadi total = 629 orang; 2. Jumlah Dosen tetap dengan NIDN/NIDK 1.334 orang. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Membuka kesempatan seluas-luasnya bagi praktisi yang berasal dari dunia usaha dan industri untuk mengajar di UniversitasTadulako yang difasilitasi oleh Wakil Rektor Bidang Akademik. Kendala / Permasalahan : 1. Minat dosen dalam mengikuti sertifikasi kompetensi masih rendah; 2. Kurangnya jumlah praktisi yang berasal dari dunia usaha dan dunia industri (DUDI) yang terlibat dalam proses pembelajaran. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mendorong dosen yang belum berkualifikasi doktor untuk mengikuti sertifikasi kompetensi; 2. Memfasilitasi dosen yang akan menempuh pendidikan S3 dan dosen S2 yang akan mengikuti sertifikasi kompetensi. TW3 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 3 = 48.80% diperoleh dari (650 : 1.334) dosen x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Dari jumlah 650 orang, terdiri dari dosen yang berkualifikasi S3 = 540 orang, dan dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi = 111 orang; 2. Jumlah Dosen tetap dengan NIDN/NIDK 1.334 orang. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Membuka kesempatan seluas-luasnya bagi praktisi yang berasal dari dunia usaha dan industri untuk mengajar di UniversitasTadulako yang difasilitasi oleh Wakil Rektor Bidang Akademik. Kendala / Permasalahan : 1. Minat dosen dalam mengikuti sertifikasi kompetensi masih rendah; 2. Kurangnya jumlah praktisi yang berasal dari dunia usaha dan dunia industri (DUDI) yang terlibat dalam proses pembelajaran. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mendorong dosen yang belum berkualifikasi doktor untuk mengikuti sertifikasi kompetensi; 2. Memfasilitasi dosen yang akan menempuh pendidikan S3 dan dosen S2 yang akan mengikuti sertifikasi kompetensi. TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 4 = 53.12 % diperoleh dari (740 : 1.393) dosen x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Dari jumlah 740 orang, terdiri dari dosen berasal dari kalangan praktisi = 55 orang, dosen yang berkualifikasi S3 = 544 orang, dan dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi = 141 orang; 2. Jumlah Dosen tetap dengan NIDN/NIDK 1.393 orang. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Membuka kesempatan seluas-luasnya bagi praktisi yang berasal dari dunia usaha dan industri untuk mengajar di Universitas Tadulako yang difasilitasi oleh Wakil Rektor Bidang Akademik. Kendala / Permasalahan : 1. Minat dosen dalam mengikuti sertifikasi kompetensi masih rendah; 2. Kurangnya jumlah praktisi yang berasal dari dunia usaha dan dunia industri (DUDI) yang terlibat dalam proses pembelajaran. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mendorong dosen yang belum berkualifikasi doktor untuk mengikuti sertifikasi kompetensi; 2. Memfasilitasi dosen yang akan menempuh pendidikan S3 dan dosen S2 yang akan mengikuti sertifikasi kompetensi.
---	--	--	---	----	---	---	--

5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.5	TW1 : 0.05 TW2 : 0.2 TW3 : 0.35 TW4 : 0.5	TW1 : 0.26 TW2 : 0.27 TW3 : 0.33 TW4 : 0.87	TW1 : Progress / Kegiatan : Capaian Triwulan I = 0,26 diperoleh dari (342 : 1.334), dengan rincian sebagai berikut : 1. Jumlah dosen yang memiliki luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh rekognisi internasional sebanyak 342 orang; 2. Jumlah Dosen tetap dengan NIDN/NIDK 1.334 orang. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Fasilitasi pendanaan dosen yang melakukan publikasi di jurnal internasional bereputasi; 2. Mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah yang sesuai dengan standar penulisan pada jurnal internasional bereputasi. Kendala / Permasalahan : 1. Kemampuan dosen dalam menghasilkan publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi internasional belum merata. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengikutsertakan lebih banyak dosen pada pelatihan penulisan artikel untuk dipublikasikan pada jurnal bereputasi internasional. TW2 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 2 = 0,27 diperoleh dari (355 : 1.334), dengan rincian sebagai berikut : 1. Jumlah dosen yang memiliki luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh rekognisi internasional sebanyak 355 orang; 2. Jumlah Dosen tetap dengan NIDN/NIDK 1.334 orang. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Fasilitasi pendanaan dosen yang melakukan publikasi di jurnal internasional bereputasi; 2. Mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah yang sesuai dengan standar penulisan pada jurnal internasional bereputasi. Kendala / Permasalahan : 1. Kemampuan dosen dalam menghasilkan publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi internasional belum merata. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengikutsertakan lebih banyak dosen pada pelatihan penulisan artikel untuk dipublikasikan pada jurnal bereputasi internasional. TW3 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 3 = 0.33 diperoleh dari (436 : 1.334), dengan rincian sebagai berikut : 1. Jumlah dosen yang memiliki luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh rekognisi internasional sebanyak 436 orang; 2. Jumlah Dosen tetap dengan NIDN/NIDK 1.334 orang. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Fasilitasi pendanaan dosen yang melakukan publikasi di jurnal internasional bereputasi; 2. Mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah yang sesuai dengan standar penulisan pada jurnal internasional bereputasi. Kendala / Permasalahan : 1. Kemampuan dosen dalam menghasilkan publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi internasional belum merata. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengikutsertakan lebih banyak dosen pada pelatihan penulisan artikel untuk dipublikasikan pada jurnal bereputasi internasional. TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 4 = 0.87 diperoleh dari (1.214 : 1.393), dengan rincian sebagai berikut : 1. Jumlah dosen yang memiliki luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh rekognisi internasional sebanyak 1.214 orang; 2. Jumlah Dosen tetap dengan NIDN/NIDK 1.393 orang. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Fasilitasi pendanaan dosen yang melakukan publikasi di jurnal internasional bereputasi; 2. Mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah yang sesuai dengan standar penulisan pada jurnal internasional bereputasi. Kendala / Permasalahan : 1. Kemampuan dosen dalam menghasilkan publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi internasional belum merata. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengikutsertakan lebih banyak dosen pada pelatihan penulisan artikel untuk dipublikasikan pada jurnal bereputasi Internasional.
---	--	--	-----------------------------------	-----	--	--	---

6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	TW1 : 7 TW2 : 20 TW3 : 34 TW4 : 50	TW1 : 50.85 TW2 : 79.66 TW3 : 79.66 TW4 : 98.3	TW1 : Progress / Kegiatan : Capaian Triwulan I = 50,85% diperoleh dari (30 : 59) prodi x 100%, dengan rincian sebagai berikut : 1. Jumlah program studi yang memiliki kerjasama dengan mitra = 30 Prodi; 2. Total jumlah program studi S1 dan D3 = 59 Prodi. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Menghimbau kepada semua dekan agar kerjasama dengan mitra yang telah dibuat di tingkat fakultas ditindaklanjuti dengan kerjasama di tingkat program studi. Kendala / Permasalahan : 1. Sejumlah kerjasama dengan mitra yang dilakukan oleh fakultas belum ditindaklanjuti hingga ke tingkat program studi. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meningkatkan implementasi kerjasama hingga ke tingkat program studi. TW2 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 2 = 79.66% diperoleh dari (47 : 59) prodi x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah program studi yang memiliki kerjasama dengan mitra = 47 Prodi; 2. Total jumlah program studi S1 dan D3 = 59 Prodi. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Menghimbau kepada semua dekan agar kerjasama dengan mitra yang telah dibuat di tingkat fakultas ditindaklanjuti dengan kerjasama di tingkat program studi. Kendala / Permasalahan : 1. Sejumlah kerjasama dengan mitra yang dilakukan oleh fakultas belum ditindak lanjuti hingga ke tingkat program studi. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meningkatkan implementasi kerjasama hingga ke tingkat program studi. TW3 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 3 = 79.66% diperoleh dari (47 : 59) prodi x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah program studi yang memiliki kerjasama dengan mitra = 47 Prodi; 2. Total jumlah program studi D3 dan S1 = 59 Prodi. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Menghimbau kepada semua dekan agar kerjasama dengan mitra yang telah dibuat di tingkat fakultas ditindaklanjuti dengan kerjasama di tingkat program studi. Kendala / Permasalahan : 1. Sejumlah kerjasama dengan mitra yang dilakukan oleh fakultas belum ditindak lanjuti hingga ke tingkat program studi. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meningkatkan implementasi kerjasama hingga ke tingkat program studi TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 4 = 91.53% diperoleh dari (54 : 59) prodi x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah program studi yang memiliki kerjasama dengan mitra = 54 Prodi, dengan total kerjasama dengan mitra = 364; 2. Total jumlah program studi D3 dan S1 = 59 Prodi. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Menghimbau kepada semua dekan agar kerjasama dengan mitra yang telah dibuat di tingkat fakultas ditindaklanjuti dengan kerjasama di tingkat program studi. Kendala / Permasalahan : 1. Sejumlah kerjasama dengan mitra yang dilakukan oleh fakultas belum ditindak lanjuti hingga ke tingkat program studi. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meningkatkan implementasi kerjasama hingga ke tingkat program studi.
---	---	---	---	----	---	---	--

7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	40	TW1 : 5 TW2 : 15 TW3 : 26 TW4 : 40	TW1 : 9.02 TW2 : 10.72 TW3 : 13.2 TW4 : 40.11	TW1 : Progress / Kegiatan : Capaian Triwulan I = 9,02% diperoleh dari (513 : 5.690) mata kuliah x 100%, dengan rincian sebagai berikut : 1. Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode kasus atau berbasis proyek = 513 mata kuliah; 2. Total jumlah mata kuliah = 5.690. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan progrma, kegiatan sebagai berikut: 1. Menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan implementasi CM dan TPB; 2. Membuat pelatihan dan pendampingan bagi dosen penanggung jawab mata kuliah dalam menyusun RPS, serta implementasi CM dan TBP. Kendala / Permasalahan : 1. Sejumlah mata kuliah tidak sesuai menggunakan metode partisipatif dan kolaboratif; 2. Pemahaman dosen tentang penerapan CM dan TBP dalam pembelajaran masih kurang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meningkatkan pemahaman dosen dalam implementasi CM dan TBP pada pembelajaran di kelas. TW2 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 2 = 10.72% diperoleh dari (610 : 5.690) mata kuliah x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode kasus atau berbasis proyek = 610 mata kuliah; 2. Total jumlah mata kuliah = 5.690. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan implementasi CM dan TPB; 2. Membuat pelatihan dan pendampingan bagi dosen penanggung jawab mata kuliah dalam menyusun RPS, serta implementasi CM, dan TBP. Kendala / Permasalahan : 1. Sejumlah mata kuliah tidak sesuai menggunakan metode partisipatif dan kolaboratif; 2. Pemahaman dosen tentang penerapan CM dan TBP dalam pembelajaran masih kurang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meningkatkan pemahaman dosen dalam implementasi CM dan TBP pada pembelajaran di kelas. TW3 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 3 = 13.20% diperoleh dari (751 : 5.690) mata kuliah x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode kasus atau berbasis proyek = 751 mata kuliah; 2. Total jumlah mata kuliah = 5.690. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan implementasi CM dan TPB; 2. Membuat pelatihan dan pendampingan bagi dosen penanggung jawab mata kuliah dalam menyusun RPS, serta implementasi CM dan TBP. Kendala / Permasalahan : 1. Sejumlah mata kuliah tidak sesuai menggunakan metode partisipatif dan kolaboratif; 2. Pemahaman dosen tentang penerapan CM dan TBP dalam pembelajaran masih kurang; 3. Masih terdapat kurikulum yang sudah tidak terpakai di aplikasi/sistem SIAT yg menyebabkan jumlah mata kuliah sebagai pembagi menjadi besar. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meningkatkan pemahaman dosen dalam implementasi CM dan TBP pada pembelajaran di kelas melalui pelatihan secara bertahap dan berkala, sehingga pelatihan dapat diikuti oleh seluruh dosen; 2. Menghapus mata kuliah yg sudah tidak terpakai dari sistem SIAT. TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 4 = 40.10% diperoleh dari (1.469 : 3.663) mata kuliah x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode kasus atau berbasis proyek = 1.469 mata kuliah; 2. Total jumlah mata kuliah = 3.663. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan implementasi CM dan TPB; 2. Membuat pelatihan dan pendampingan bagi dosen penanggung jawab mata kuliah dalam menyusun RPS, serta implementasi CM dan TBP. Kendala / Permasalahan : 1. Sejumlah mata kuliah tidak sesuai menggunakan metode partisipatif dan kolaboratif; 2. Pemahaman dosen tentang penerapan CM dan TBP dalam pembelajaran masih kurang; 3. Masih terdapat kurikulum yang sudah tidak terpakai di aplikasi/sistem SIAT yg menyebabkan jumlah mata kuliah sebagai pembagi menjadi besar. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meningkatkan pemahaman dosen dalam implementasi CM dan TBP pada pembelajaran di kelas melalui pelatihan secara bertahap dan berkala, sehingga pelatihan dapat diikuti oleh seluruh dosen; 2. Menghapus mata kuliah yg sudah tidak terpakai dari sistem SIAT.
---	---	--	---	----	---	--	--

8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 5	TW1 : 6.78 TW2 : 6.78 TW3 : 6.78 TW4 : 6.78	TW1 : Progress / Kegiatan : Capaian Triwulan I = 6,78% diperoleh dari (4 : 59) prodi x 100%, dengan rincian sebagai berikut : 1. Jumlah program studi yang memperoleh akreditasi internasional yaitu prodi yang diakreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes) World Federation of Education (WFME) = 4 prodi; 2. Total jumlah program studi S1 dan D3 = 59 Prodi. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan kegiatan sebagai berikut: 1. Penyediaan waktu dan pendanaan, sarana, serta prasarana penunjang untuk akreditasi internasional prodi non kesehatan. Kendala / Permasalahan : 1. Penyiapan prodi non kesehatan untuk akreditasi internasional membutuhkan waktu, pendanaan, sarana, dan prasarana penunjang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Perlu komitmen pimpinan dalam penyiapan pendanaan, kurikulum berbasis OBE (Outcomes Based Education), sarana, dan prasarana penunjang. TW2 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 2 = 6,78% diperoleh dari (4 : 59) prodi x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah program studi yang memperoleh akreditasi internasional yaitu prodi yang diakreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes) World Federation of Education (WFME) = 4 prodi; 2. Total jumlah program studi S1 dan D3 = 59 Prodi. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan kegiatan sebagai berikut: 1. Penyediaan waktu dan pendanaan, sarana, serta prasarana penunjang untuk akreditasi internasional prodi non kesehatan. Kendala / Permasalahan : 1. Penyiapan prodi non kesehatan untuk akreditasi internasional membutuhkan waktu, pendanaan, sarana, dan prasarana penunjang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Perlu komitmen pimpinan dalam penyiapan pendanaan, kurikulum berbasis OBE (Outcomes Based Education), sarana, dan prasarana penunjang. TW3 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 3 = 6.78% diperoleh dari (4 : 59) prodi x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah program studi yang memperoleh akreditasi internasional yaitu Prodi yang diakreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM- PTKes) World Federation of Education (WFME) yaitu 4 prodi; 2. Total jumlah program studi S1 dan D3 = 59 Prodi. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan kegiatan sebagai berikut: 1. Penyediaan waktu dan pendanaan, sarana, serta prasarana penunjang untuk akreditasi internasional prodi non kesehatan. Kendala / Permasalahan : 1. Penyiapan prodi non kesehatan untuk akreditasi internasional membutuhkan waktu, pendanaan, sarana, dan prasarana penunjang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Perlu komitmen pimpinan dalam penyiapan pendanaan, kurikulum berbasis OBE (Outcomes Based Education), sarana, dan prasarana penunjang. TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian hingga Triwulan 4 = 6.78% diperoleh dari (4 : 59) prodi x 100%, dengan rincian sebagai berikut: 1. Jumlah program studi yang memperoleh akreditasi internasional yaitu Prodi yang diakreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM- PTKes) World Federation of Education (WFME) yaitu 4 prodi; 2. Total jumlah program studi S1 dan D3 = 59 Prodi. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan kegiatan sebagai berikut: 1. Penyediaan waktu dan pendanaan, sarana, serta prasarana penunjang untuk akreditasi internasional prodi non kesehatan. Kendala / Permasalahan : 1. Penyiapan prodi non kesehatan untuk akreditasi internasional membutuhkan waktu, pendanaan, sarana, dan prasarana penunjang. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Perlu komitmen pimpinan dalam penyiapan pendanaan, kurikulum berbasis OBE (Outcomes Based Education), sarana, dan prasarana penunjang.
---	---	---	---	---	--	--	--

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : Progress / Kegiatan : Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Melaksanakan rapat koordinasi terkait implementasi SAKIP tahun anggaran 2022; 2. Tim SAKIP melaksanakan verifikasi dan validasi data penyusunan perjanjian kinerja, rencana aksi, dan laporan capaian kinerja TW 1; 3. telah melaksanakan pengolahan data dan validasi data laporan capaian output triwulan I. Kendala / Permasalahan : 1. Memerlukan keselarasan dokumen dari Rencana Strategis (Renstra), Rencana Strategis Bisnis (RSB) serta dokumen pendukung lainnya. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Merevisi Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Universitas Tadulako Tahun 2020-2024, dan Rencana Strategis Bisnis (RSB). TW2 : Progress / Kegiatan : Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan oleh Pimpinan untuk pengarahan dan pengorganisasian kegiatan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, khususnya pengorganisasian kegiatan di lingkungan Universitas Tadulako; 2. Melaksanakan rapat koordinasi setiap bulan/3 bulan terkait implementasi SAKIP tahun 2022, dan sebagai tindak lanjut catatan hasil evaluasi atas implementasi SAKIP Universitas Tadulako Tahun 2021; 3. Tim SAKIP melaksanakan pengolahan data, verifikasi dan validasi data penyusunan perjanjian kinerja, rencana aksi, dan laporan capaian kinerja hingga TW 2. Kendala / Permasalahan : 1. Memerlukan keselarasan dokumen Rencana Strategis (Renstra), Rencana Strategis Bisnis (RSB), Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi, dan Rencana Kinerja Tahunan, serta dokumen pendukung lainnya. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Perjanjian Kinerja sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, dimanfaatkan oleh Pimpinan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan; 2. Optimalisasi informasi yang disajikan dalam LAKIN untuk perbaikan perencanaan, menilai dan memperbaiki pelaksanaan program, kegiatan organisasi, serta memaksimalkan ketercapaian peningkatan target Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk mendukung kinerja Rektor Universitas Tadulako, agar melebihi target yang ditetapkan dalam PK dan Renstra/RSB. TW3 : Progress / Kegiatan : Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan oleh Pimpinan untuk pengarahan dan pengorganisasian kegiatan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, termasuk pemberian reward dan punishment, khususnya pengorganisasian kegiatan di lingkungan Universitas Tadulako; 2. Melaksanakan rapat koordinasi setiap bulan/3 bulan terkait implementasi SAKIP Tahun 2022, dan sebagai tindak lanjut catatan hasil evaluasi atas implementasi SAKIP Universitas Tadulako Tahun 2021; 3. Tim SAKIP melaksanakan pengolahan data, verifikasi dan validasi data penyusunan perjanjian kinerja, rencana aksi, dan laporan capaian kinerja hingga TW 3. Kendala / Permasalahan : 1. Memerlukan keselarasan dokumen Rencana Strategis (Renstra), Rencana Strategis Bisnis (RSB), Perjanjian Kinerja (PK), Rencana Aksi, dan Rencana Kinerja Tahunan, serta dokumen pendukung lainnya. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Perjanjian Kinerja sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, dimanfaatkan oleh Pimpinan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan; 2. Optimalisasi informasi yang disajikan dalam LAKIN untuk perbaikan perencanaan, menilai, dan memperbaiki pelaksanaan program, kegiatan organisasi, serta memaksimalkan peningkatan capaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk mendukung kinerja Rektor Universitas Tadulako, agar melebihi target capaian yang ditetapkan dalam PK Tahun 2022, Renstra Untad Tahun 2020-2024, dan RSB. TW4 : Progress / Kegiatan : Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Universitas Tadulako Tahun 2022 adalah BB = 77.60, dengan rincian nilai akuntabilitas kinerja: 1. Perencanaan Kinerja (bobot 30%) = 22.2; 2. Pengukuran Kinerja (bobot 30%) = 24.6; 3. Pelaporan Kinerja (bobot 15%) = 11.55; 4. Evaluasi Akuntabilitas Internal (bobot 25%) = 19.25. Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan oleh Pimpinan untuk pengarahan dan pengorganisasian kegiatan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, termasuk pemberian reward dan punishment, khususnya pengorganisasian kegiatan di lingkungan Universitas Tadulako; 2. Menyempurnakan dan melengkapi semua dokumen terkait implementasi dan evaluasi SAKIP sesuai pedoman teknis; 3. Melaksanakan rapat koordinasi setiap bulan/3 bulan, rapat evaluasi akhir tahun dan awal tahun terkait implementasi SAKIP Tahun 2022, dan sebagai tindak lanjut catatan hasil evaluasi atas implementasi SAKIP Universitas Tadulako Tahun 2021; 4. Tim SAKIP melaksanakan pengolahan data, verifikasi dan validasi data penyusunan perjanjian kinerja, rencana aksi, dan laporan capaian kinerja hingga TW 4. Kendala / Permasalahan : 1. Memerlukan keselarasan dokumen Rencana Strategis (Renstra), Rencana Strategis Bisnis (RSB), Perjanjian Kinerja (PK), Rencana Aksi, dan Rencana Kinerja Tahunan, serta dokumen pendukung lainnya (Termasuk SKP Pegawai). Strategi / Tindak Lanjut : 1. Perjanjian Kinerja sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan kebijakan, dimanfaatkan oleh Pimpinan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan; 2. Optimalisasi informasi yang disajikan dalam LAKIN untuk perbaikan perencanaan, menilai, dan memperbaiki pelaksanaan program, kegiatan organisasi, serta memaksimalkan peningkatan capaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk mendukung kinerja Rektor Universitas Tadulako, agar melebihi target capaian yang ditetapkan dalam PK Tahun 2022, Renstra Untad Tahun 2020-2024, dan RSB.
---	---	--	----------	----	---	---	--

9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	80	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 80	TW1 : 0 TW2 : 46.26 TW3 : 55.72 TW4 : 88.17	TW1 : Progress / Kegiatan : Untuk mendukung ketercapaian indikator tersebut dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Melakukan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran, verifikasi, dan penyusunan laporan capaian rincian output (RO) dan komponen TW 1 seluruh unit kerja, berdasarkan hasil pelaksanaan program, kegiatan dan pertanggung jawaban keuangan unit kerja. Kendala / Permasalahan : 1. Untuk Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di Simproka pada sistem aplikasi SPASIKITA Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, penilaian pada akhir tahun anggaran. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Strategi percepatan pelaksanaan kegiatan Prodi dan Unit kerja, yang disesuaikan dengan target perencanaan pelaksanaan kegiatan, sehingga daya serap anggaran bisa maksimal; 2. Mereview kegiatan yang direncanakan, dialihkan ke belanja yang mendukung pelaksanaan layanan pendidikan, memperbaiki kinerja agar memiliki sistem manajemen yang handal; 3. Melaksanakan monitoring/evaluasi, serta tindak lanjut atas hasil pengawasan semua unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako. TW2 : Progress / Kegiatan : Data SIMPROKA, Total Kinerja = EKA (60%) + IKPA (40%). Nilai Total Kinerja hingga Bulan Juni 2022 adalah 46.26 = (60% x 39.96) + (40% x 55.72). Untuk mendukung ketercapaian dan melampaui target indikator kinerja tahun 2022 pada perjanjian kinerja dan Renstra/RSB, dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Melakukan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran, verifikasi, dan penyusunan laporan capaian rincian output (RO) dan komponen seluruh unit kerja, berdasarkan hasil pelaksanaan program, kegiatan dan pertanggung jawaban keuangan unit kerja. Kendala / Permasalahan : 1. Meminimalisir pelaksanaan revisi anggaran. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Strategi percepatan pelaksanaan kegiatan Prodi dan Unit kerja, yang disesuaikan dengan target perencanaan pelaksanaan kegiatan, sehingga daya serap anggaran maksimal; 2. Mereview/merevisi kegiatan yang direncanakan semula, dialihkan ke belanja prioritas yang mendukung pelaksanaan layanan pendidikan; 3. Mengalokasikan pendanaan IKU demi memaksimalkan ketercapaian dan melampaui target indikator kinerja pada perjanjian kinerja dan Renstra/RSB, untuk mendukung kinerja Rektor Universitas Tadulako; 4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi tindak lanjut atas hasil pelaksanaan seluruh kegiatan, serta pengawasan semua unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako. TW3 : Progress / Kegiatan : Data SIMPROKA, Total Kinerja = Nilai EKA (SMART) 60% + Nilai IKPA (OM-SPAN)40%. Nilai Total Kinerja hingga Bulan September 2022 adalah 55.72 = (60% x 55.88) + (40% x 55.47). Untuk mendukung ketercapaian dan melampaui target indikator kinerja tahun 2022 pada perjanjian kinerja, Renstra, dan RSB, dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Melakukan koordinasi yang intens dengan pelaksana kegiatan ditingkat fakultas/unit kerja untuk percepatan pelaksanaan program yang sudah direncanakan/dijadwalkan; 2. Melakukan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran, verifikasi, dan penyusunan laporan capaian rincian output (RO) dan komponen seluruh fakultas/unit kerja, berdasarkan hasil pelaksanaan program, kegiatan dan pertanggung jawaban keuangan unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako. Kendala / Permasalahan : 1. Meminimalisir pelaksanaan revisi anggaran; 2. Melakukan kegiatan belanja selain yang terdapat dalam rincian kertas kerja (RKAKL) tahun berjalan; 3. Pencatatan aset persediaan di fakultas/unit kerja belum tertib; 4. Total realisasi pendapatan mengalami penurunan target yang ditentukan. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Strategi percepatan pelaksanaan kegiatan Fakultas/Unit kerja, yang disesuaikan dengan target perencanaan pelaksanaan kegiatan, sehingga daya serap anggaran maksimal; 2. Mereviu/merevisi kegiatan yang direncanakan semula, dialihkan ke belanja prioritas yang mendukung pelaksanaan layanan pendidikan; 3. Menunda pencairan dana bagi fakultas/unit kerja yang belum menyelesaikan pencatatan barang persediaan; 4. Mengusulkan perubahan target capaian pendapatan Universitas Tadulako; 5. Mengalokasikan pendanaan IKU demi memaksimalkan ketercapaian dan melampaui target indikator kinerja pada perjanjian kinerja, Renstra, dan RSB guna mendukung kinerja Rektor Universitas Tadulako; 6. Melaksanakan monitoring dan evaluasi tindak lanjut atas hasil pelaksanaan seluruh kegiatan, serta pengawasan semua unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako. TW4 : Progress / Kegiatan : Data SIMPROKA, Total Kinerja = Nilai EKA (SMART) 60% + Nilai IKPA (OM-SPAN)40%. Nilai Total Kinerja hingga Bulan Desember 2022 adalah 88.17 = (60% x 86.06) + (40% x 91.33). Untuk mendukung ketercapaian dan melampaui target indikator kinerja tahun 2022 pada perjanjian kinerja, Renstra, dan RSB, dilaksanakan program, kegiatan sebagai berikut: 1. Melakukan koordinasi yang intens dengan pelaksana kegiatan ditingkat fakultas/unit kerja untuk percepatan pelaksanaan program yang sudah direncanakan/dijadwalkan; 2. Melakukan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran, verifikasi, dan penyusunan laporan capaian rincian output (RO) dan komponen seluruh fakultas/unit kerja, berdasarkan hasil pelaksanaan program, kegiatan dan pertanggung jawaban keuangan unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako. Kendala / Permasalahan : 1. Meminimalisir pelaksanaan revisi anggaran; 2. Melakukan kegiatan belanja selain yang terdapat dalam rincian kertas kerja (RKAKL) tahun berjalan; 3. Pencatatan aset persediaan di fakultas/unit kerja belum tertib; 4. Total realisasi pendapatan mengalami penurunan target yang ditentukan. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Strategi percepatan pelaksanaan kegiatan Fakultas/Unit kerja, yang disesuaikan dengan target perencanaan pelaksanaan kegiatan, sehingga daya serap anggaran maksimal; 2. Mereviu/merevisi kegiatan yang direncanakan semula, dialihkan ke belanja prioritas yang mendukung pelaksanaan layanan pendidikan; 3. Menunda pencairan dana bagi fakultas/unit kerja yang belum menyelesaikan pencatatan barang persediaan; 4. Mengusulkan perubahan target capaian pendapatan Universitas Tadulako; 5. Mengalokasikan pendanaan IKU demi memaksimalkan ketercapaian dan melampaui target indikator kinerja pada perjanjian kinerja, Renstra, dan RSB guna mendukung kinerja Rektor Universitas Tadulako; 6. Melaksanakan monitoring dan evaluasi tindak lanjut atas hasil pelaksanaan seluruh kegiatan, serta pengawasan semua unit kerja di lingkungan Universitas Tadulako.
---	---	---	-------	----	---	--	---

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	PT Penerima Bantuan Dukung Operasional BOPTN	1.0000	Lembaga	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 22.782.062.000
2	[004] Dukung Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			2	6	9	12	Rp. 22.782.062.000
3	PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	1.0000	Lembaga	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 2.652.523.000
4	[004] Dukung Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	3	9	12	Rp. 2.652.523.000
5	PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	1.0000	Lembaga	0	0	0.56	1	Rp. 5.800.005.000
6	[004] Dukung Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	8	11	Rp. 5.800.005.000
7	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama IKU	1.0000	Lembaga	0	0	0.56	1	Rp. 3.150.000.000
8	[004] Dukung Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	3	29	Rp. 3.150.000.000
9	PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund BOTPN Penelitian	1.0000	Lembaga	0	0	0.48	1	Rp. 964.182.000
10	[004] Dukung Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	0	8	Rp. 964.182.000
11	PT Penerima Bantuan Pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka PKKM	1.0000	Lembaga	0	0	0.4	1	Rp. 4.935.572.000
12	[059] Bantuan Pendanaan Program Kompetisi Kampus Merdeka			0	0	4	44	Rp. 4.935.572.000
13	Sarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	97.0000	Paket	0	6	50	97	Rp. 25.693.839.000
14	[051] Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran			0	1	11	23	Rp. 25.693.839.000
15	Sarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	121.0000	Paket	0	25	92	121	Rp. 12.322.292.000
16	[051] Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran			0	4	14	20	Rp. 12.322.292.000
17	Prasarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	94.0000	unit	0	14	45	94	Rp. 42.334.906.000
18	[051] Pengadaan Prasarana Pendukung Pembelajaran			0	3	10	19	Rp. 42.334.906.000
19	Prasarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	60.0000	unit	0	2	28	60	Rp. 32.127.653.000
20	[051] Pengadaan Prasarana Pendukung Perkantoran			0	2	28	60	Rp. 32.127.653.000
21	Layanan Pendidikan PNB BLU	35000.0000	Orang	2335	8126	14351	35000	Rp. 117.720.911.000
22	[060] Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi			6	23	46	76	Rp. 117.720.911.000
23	Dukung Operasional Pembelajaran PNB BLU	3500.0000	Orang	369	1133	1889	3500	Rp. 84.764.678.000
24	[051] Penyelenggaraan Dukung Operasional Pembelajaran			3	6	9	12	Rp. 69.865.279.000
25	[052] Operasional Rumah Sakit Pendidikan			0	2	4	7	Rp. 2.317.251.000
26	[053] Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM			2	5	10	20	Rp. 12.582.148.000
27	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNB BLU	2000.0000	Orang	206	1108	1321	2000	Rp. 31.073.336.000

28	[051] Penelitian			2	10	15	23	Rp. 28.299.779.000
29	[052] Pengabdian Kepada Masyarakat			0	5	7	10	Rp. 2.773.557.000
30	Layanan Perkantoran	12.0000	Layanan	3	6	9	12	Rp. 197.271.429.000
31	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 180.180.259.000
32	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3	6	9	12	Rp. 17.091.170.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 583.593.388.000

Palu Sulawesi Tengah, 16 Januari 2023

Kepala Satker Universitas Tadulako,



Prof. Dr. Ir. Mahfudz, M.P